

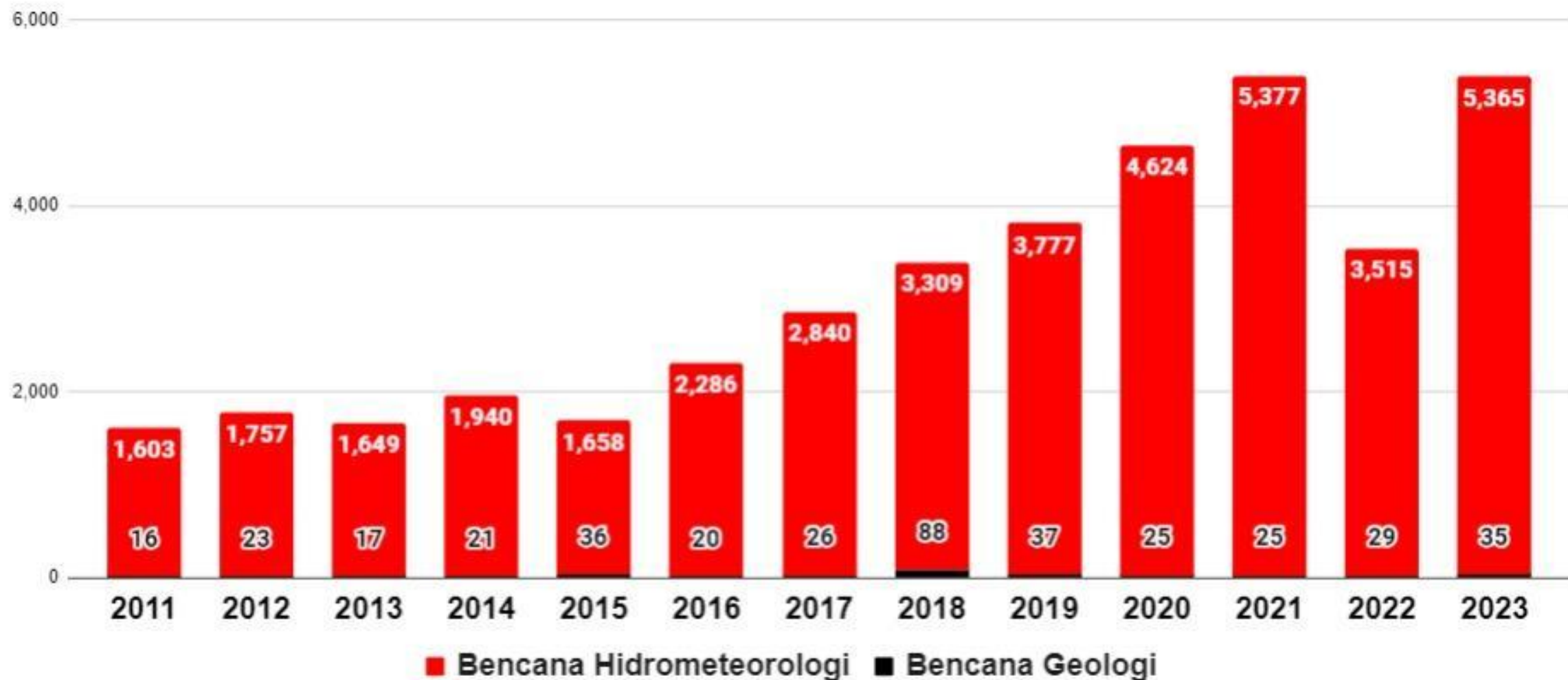
Pengelolaan Data dan Informasi Bencana

PETUNJUK TEKNIS STANDAR DATA KEJADIAN DAN DAMPAK BENCANA

Andi Cipto Utomo, S.sos, M.I.Kom

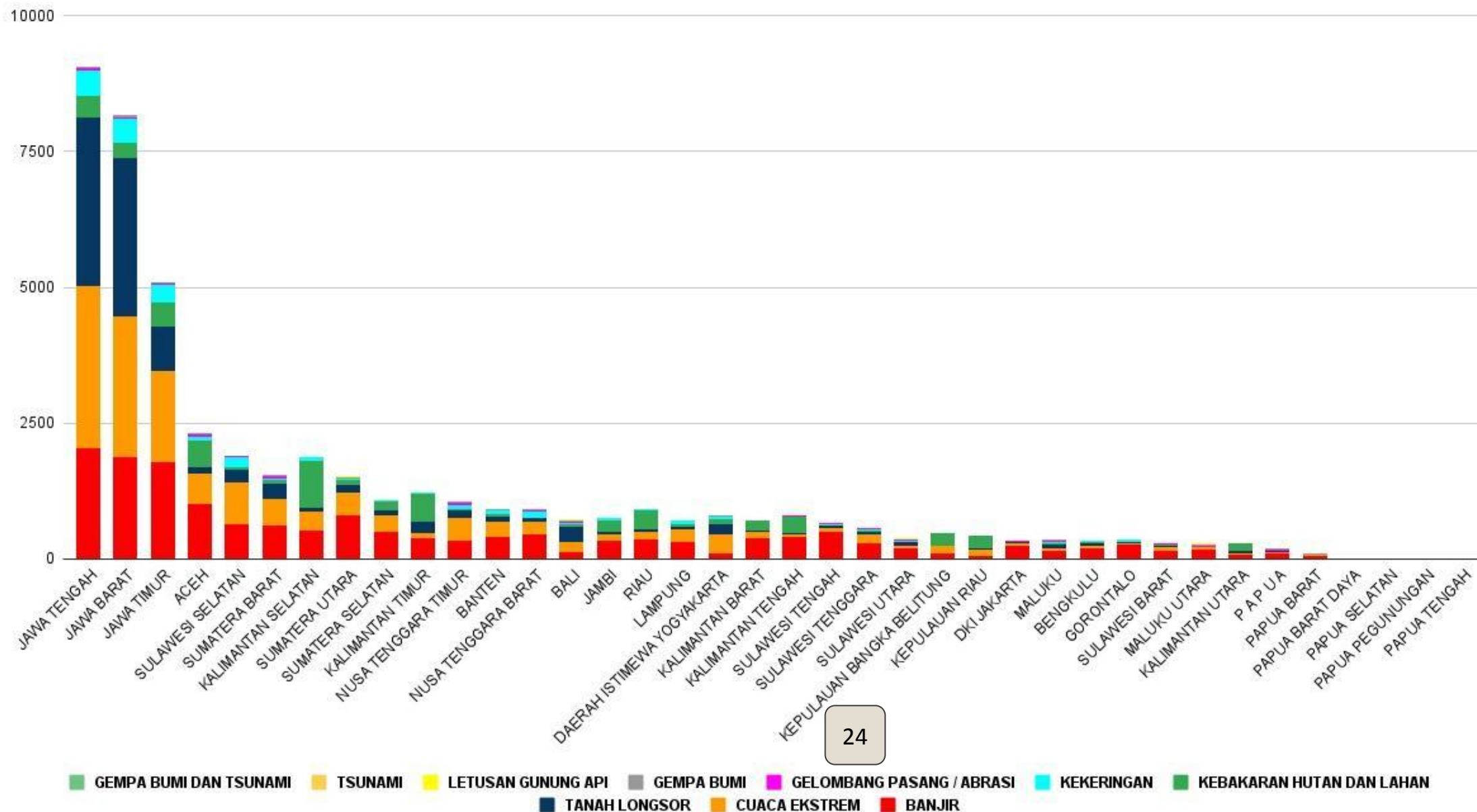
Pangkalpinang, 21 Mei 2024

Tren Bencana Geologi dan Hidrometeorologi Tahun 2011-2023



	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Bencana Geologi	16	23	17	21	36	20	26	88	37	25	25	29	35
Bencana Hidrometeorologi	1,603	1,757	1,649	1,940	1,658	2,286	2,840	3,309	3,777	4,624	5,377	3,515	5,365
% Bencana Geologi	0.99%	1.29%	1.02%	1.07%	2.13%	0.87%	0.91%	2.59%	0.97%	0.54%	0.46%	0.82%	0.65%
% Bencana Hidrometeorologi	99.01%	98.71%	98.98%	98.93%	97.87%	99.13%	99.09%	97.41%	99.03%	99.46%	99.54%	99.18%	99.35%

Tren Kejadian Bencana Tahun 2004-2023 per Provinsi





Satu Data Bencana (SDB)



Prinsip Satu Data Indonesia

Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia



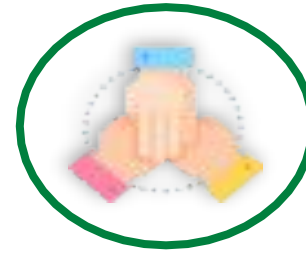
Memenuhi Standar Data

Standar yang mengatur meliputi **konsep, definisi, klasifikasi, ukuran dan satuan**



Memiliki Metadata

Informasi terstruktur yang berfungsi untuk menjelaskan isi dan sumber data sehingga dapat **mudah untuk ditemukan, digunakan, atau dikelola kembali**



Memenuhi Kaidah Interoperabilitas

Kemampuan Data untuk diperlukan atau **dibagipakaikan antar sistem** yang saling berinteraksi



Menggunakan Kode Referensi/ Data Induk

Kode Referensi tanda berisi **karakter yang mengandung / menggambarkan makna, maksud, atau norma tertentu** sebagai rujukan identitas Data yang **bersifat unik**. Data Induk: Data yang merepresentasikan objek dalam proses bisnis pemerintah.

Satu Data Bencana

PERATURAN BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA NO 1 TAHUN 2023 tentang SATU DATA BENCANA

Merupakan Turunan dari Satu Data Indonesia



PRINSIP:

- satu Standar Data Bencana;
- satu Metadata Bencana;
- satu Referensi Induk;
- Interoperabilitas



Turunan Perban SDB

Portal
Satu Data Bencana
data.bnpb.go.id

Dengan KARAKTERISTIK:

- terpadu,
- dapat dipertanggungjawabkan,
- mudah diakses,
- dikelola secara seksama,
- terintegrasi, dan
- berkelanjutan.

Petunjuk Pelaksanaan Standar Data kejadian dan Dampak Bencana (Juklak BNPB No. 7 Tahun 2023)

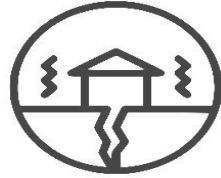
Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Data dan Informasi Pengungsi terpisah pada Keadaan Darurat Bencana nomor 9 tahun 2023.

Cakupan Satu Data Bencana



Data Prabencana

- Data ancaman
- Data kerentanan
- Data kapasitas
- Data keterpaparan
- Data program dan kegiatan pengurangan risiko bencana



Data saat tanggap darurat

- Data kejadian bencana
- Data kebutuhan
- Data akibat terhadap manusia
- Data kerusakan dan kerugian sosial-ekonomi
- Data kerusakan dan kerugian prasarana dan sarana vital
- Data kerusakan dan kerugian rumah
- Data kerusakan dan kerugian pelayanan dasar
- Data aset dan layanan penanganan kedaruratan.



Data Pascabencana

- Data dampak terhadap manusia
- Data dampak sosial
- Data dampak ekonomi
- Data dampak terhadap prasarana dan sarana vital
- Data dampak terhadap perumahan
- Data dampak terhadap pelayanan dasar
- Data dampak terhadap warisan budaya
- Data dampak terhadap lingkungan
- Data program dan kegiatan pemulihan.



Data Pembiayaan PB

- Data biaya pencegahan, pengurangan risiko, mitigasi dan kesiapsiagaan
- Data biaya tanggap kedaruratan
- Data biaya pemulihan
- Data biaya pemerintahan umum, pendidikan dan riset serta kegiatan pengembangan terkait penanggulangan bencana.

Terdiri atas :

Walidata Bencana

dilaksanakan oleh unit kerja di lingkungan Badan Nasional Penanggulangan Bencana yang mempunyai tugas koordinasi dan pelayanan di bidang pengelolaan data dan informasi, pengembangan Basis Data dan informasi, serta pelaksanaan komunikasi kebencanaan

Produsen Data Bencana

- unit kerja di lingkungan Badan Nasional Penanggulangan Bencana yang menghasilkan Data berdasarkan tugas dan kewenangannya.
- Untuk menghasilkan Data Bencana, **Produsen Data Bencana** meminta Data dari Instansi Pusat, Instansi Daerah dan pihak lainnya dengan melibatkan Walidata Bencana.

Penyelenggara Satu Data Bencana

- **Perencanaan** : Daftar data, data prioritas dan rencana aksi satu data bencana

Rencana aksi Satu Data Bencana adalah dokumen yang dibentuk tahunan yang memuat sasaran, strategi, dan fokus kegiatan prioritas yang digunakan sebagai acuan Walidata Bencana dan Forum Satu Data Bencana dalam menentukan kegiatan penatakelolaan Data Bencana

- **Pengumpulan data** : dilakukan secara langsung (metode wawancara, observasi lapangan, pemetaan cepat, analisis big data, penanganan kasus, pengisian kuesioner, formulir, survei dan matriks) atau secara tidak langsung (naskah dinas, media sosial, log file)

- **Pengolahan data** : kompilasi data, pembersihan data, verifikasi data

Verifikasi Data dilaksanakan berdasarkan : metodologi pendataan dan kelogisan Data yang dihasilkan, kelengkapan, kesesuaian dengan kebenaran, dan keruntutan.

Penyelenggara Satu Data Bencana

- **Pelaksanaan analisis data** (uraian, peta, grafik dan bentuk lainnya)
- **Penyebarluasan Data :**
 1. Portal satu Data Bencana
 2. Portal Satu Data Indonesia dan/atau
 3. media lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- **Penyimpanan Data** adalah kegiatan menyimpan seluruh hasil proses pengelolaan Data melalui media elektronik maupun media lainnya untuk pencegahan data hilang, rusak maupun tidak disalahgunakan.

Penyelenggara Satu Data Bencana

- ◉ Dalam mendukung penyelenggaraan Satu Data Bencana, Pemerintah Daerah menyelenggarakan satu data bencana daerah sesuai kewenangannya.
- ◉ Tata kelola dan mekanisme kerja penyelenggaraan satu data bencana daerah disesuaikan dengan kebutuhan pada masing-masing daerah.

Penyelenggaraan Satu Data Bencana Pada Saat Kondisi Kedaruratan Bencana

- ◉ Penyelenggaraan Satu Data Bencana (Proses) dikecualikan pada saat kondisi kedaruratan bencana.
- ◉ Pada saat kondisi kedaruratan bencana berakhir, Data Bencana yang didapatkan dilakukan pengolahan untuk mendapatkan Data Bencana yang sesuai prinsip Satu Data Indonesia.
- ◉ Data Bencana yang telah diolah, disampaikan kepada Walidata Bencana.

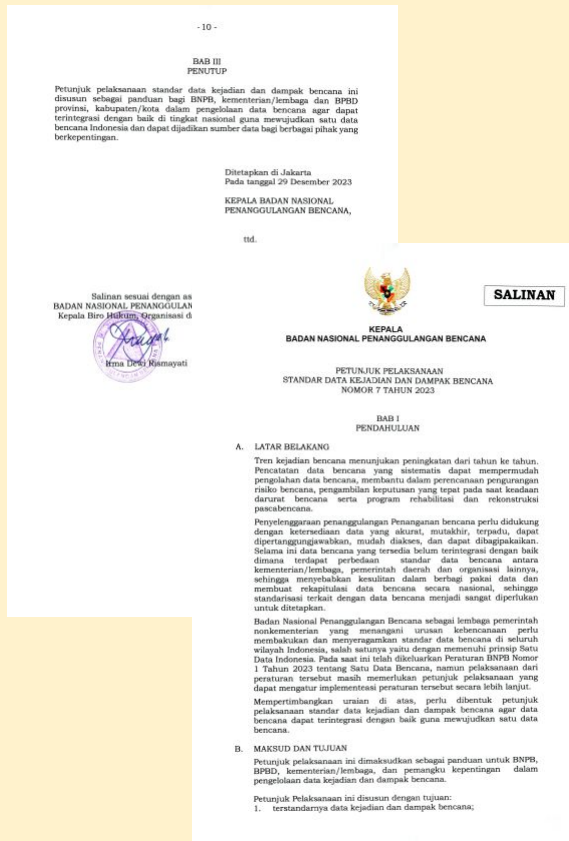


Juklak Standar Data Kejadian dan dampak bencana



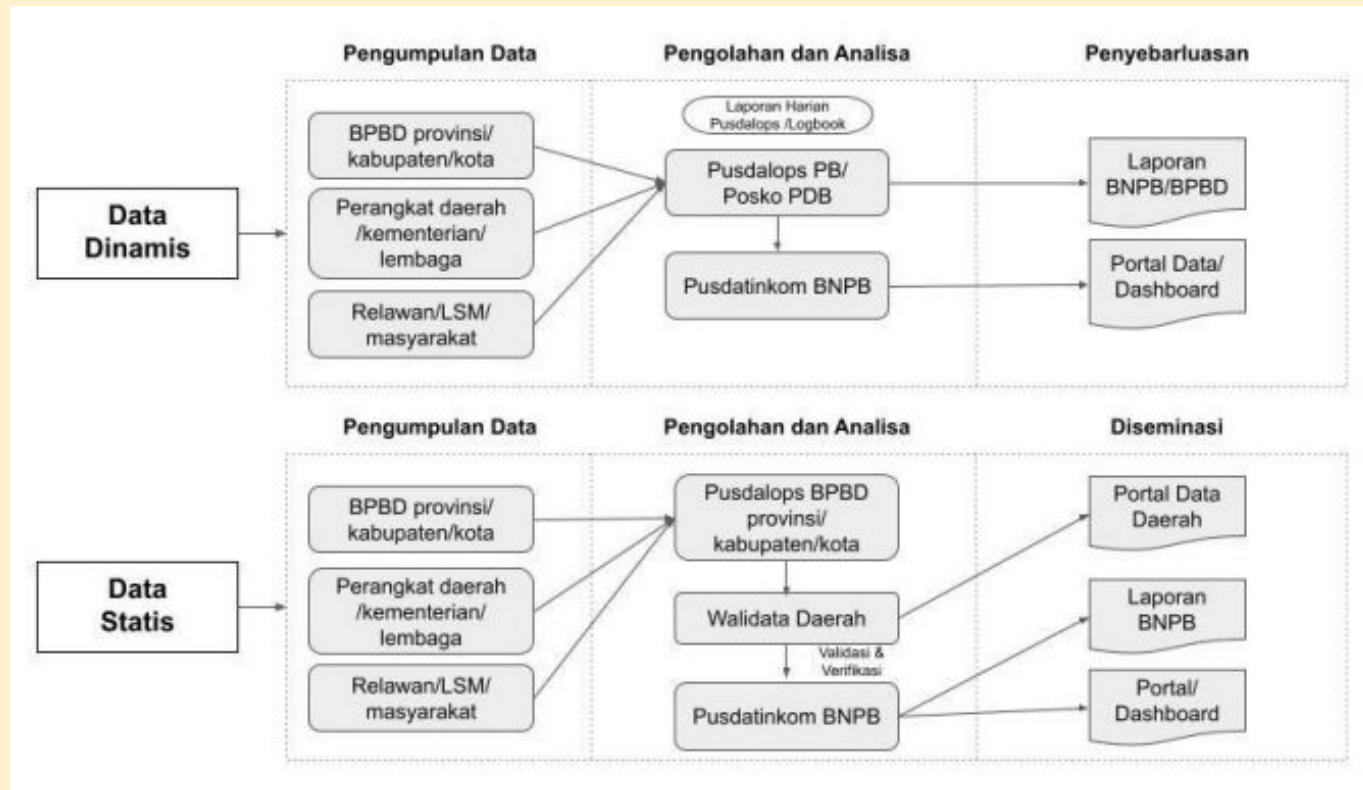
Juklak Standar Data Kejadian dan Dampak Bencana

Petunjuk Pelaksanaan Standar Data Kejadian dan Dampak Bencana Nomor 7 Tahun 2023
disahkan tanggal 29 Desember 2023



- Petunjuk Pelaksanaan Standar Data Kejadian dan Dampak bencana merupakan produk turunan Peraturan BNPB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Satu Data Bencana.
- Petunjuk pelaksanaan ini dimaksudkan sebagai panduan BNPB, BPBD, K/L dan pemangku kepentingan dalam pengelolaan data kejadian dan dampak bencana.
- Petunjuk pelaksanaan ini disusun dengan tujuan :
 1. terstandarnya data kejadian dan dampak bencana.
 2. tercapainya interoperabilitas data kejadian dan dampak bencana antar BNPB, BPBD, K/L dan pemangku kepentingan lainnya.

Alur Pengelolaan Data



1. Alur manajemen data dinamis digunakan pada saat tanggap darurat bencana dan alur manajemen data statis digunakan dalam proses verifikasi data bencana bulanan/triwulan/semester/tahunan
2. saat keadaan darurat bencana data dinamis disampaikan minimal 1 hari sekali atau sesuai dengan kesepakatan dalam pos komando penanganan darurat bencana
3. data statis disampaikan kepada walidata bencana sesuai dengan periode waktu yang telah ditentukan

Pengumpulan

Pengumpulan data bencana ini dilakukan oleh BPBD kabupaten/kota selaku Produsen Data bencana di daerah dan unit kerja BNPB selaku Produsen Data bencana di BNPB.

Pengolahan

Data yang telah dikumpulkan kemudian disimpan dan diolah oleh Produsen Data bencana, dengan format worksheet/tabular. Pengolahan data dilaksanakan melalui kompilasi data, pembersihan data dan verifikasi data. Proses verifikasi data di daerah dilakukan oleh BPBD provinsi, kabupaten/kota berkoordinasi dengan perangkat daerah terkait. Proses verifikasi dapat dilakukan melalui pertemuan dalam rangka pemutakhiran data.

Pelaksanaan Analisa Data

- A. Analisis komposisi yaitu analisis yang membandingkan nilai kejadian atau lokasi bencana dengan dampak yang dipilih.*
- B. Analisis temporal yaitu analisis yang menunjukkan aktivitas variabel dampak yang berbeda dari waktu ke waktu.*
- C. Analisis statistik yaitu analisis yang ditampilkan dalam bentuk statistik.*
- D. Analisis spasial yaitu analisis yang ditampilkan dalam bentuk peta.*
- E. Hasil analisis dapat disajikan dalam bentuk cetak atau digital yang kemudian disampaikan ke Badan Nasional Penanggulangan Bencana selaku walidata bencana di tingkat pusat.*

Penyajian & Penyebarluasan

Penyajian data bencana dapat berupa tabel, diagram dan peta. Informasi yang disajikan antara lain pola sebaran kejadian bencana, korban bencana dan kerusakan yang ditimbulkan akibat bencana, serta data rinci tentang kejadian bencana di suatu wilayah tertentu.

Penyebarluasan informasi dapat dilakukan secara 'online' melalui Portal Satu Data Bencana atau dashboard dan media lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Jenis Ancaman

Klasifikasi	Jenis Bencana	Nama Kejadian	Kode Bencana
Bencana Alam	Banjir	<ol style="list-style-type: none"> Banjir Rob Banjir Bandang Banjir dan Tanah Longsor Banjir drainase & selokan Banjir waduk Banjir Genangan Tanggul Jebol 	101
	Tanah Longsor	<ol style="list-style-type: none"> Longsor Gerakan tanah 	102
	Gelombang pasang dan abrasi	<ol style="list-style-type: none"> Gelombang pasang Abrasi 	103
	Cuaca ekstrem	<ol style="list-style-type: none"> Puting beliung Angin kencang Angin topan Hujan Es Siklon tropis Suhu udara ekstrem 	104
	Kekeringan	<ol style="list-style-type: none"> Kekeringan meteorologis Kekeringan hidrologis kekeringan pertanian 	105
	Kebakaran hutan dan lahan	<ol style="list-style-type: none"> Kebakaran hutan Kebakaran lahan Kebakaran gambut 	106
	Gempa bumi	<ol style="list-style-type: none"> Gempa tektonik Gempa vulkanik Gempabumi reruntuhan 	107

Klasifikasi	Jenis Bencana	Nama Kejadian	Kode Bencana
Bencana Alam	Tsunami	<ol style="list-style-type: none"> Tsunami seismogenik Tsunami nonseismik Tsunami lokal Tsunami regional Tsunami jarak Tsunami meteorologi Mikrotsunami 	108
	Erupsi gunungapi	<ol style="list-style-type: none"> Awan panas guguran Awan panas Banjir lahar Hujan abu vulkanik Gas vulkanik beracun 	109
Bencana Non Alam	Epidemi dan wabah penyakit	<ol style="list-style-type: none"> Wabah penyakit Epidemi 	201
	Kebakaran gedung dan pemukiman	<ol style="list-style-type: none"> Kebakaran gedung dan pemukiman 	202
	Gagal teknologi	<ol style="list-style-type: none"> Kegagalan industri Kecelakaan Industri 	203
Bencana Sosial	Konflik Sosial	<ol style="list-style-type: none"> Konflik sosial Teror Kerusuhan Sosial 	301

Untuk integrasi dan interoperabilitas data bencana diperlukan Kode Referensi Bencana. Kode Referensi Bencana dituangkan pada **Kode Identitas Bencana (KIB)** yang merupakan kode unik kejadian bencana yang terdiri dari 16 digit, dengan komposisi sebagai berikut:

1. 2 angka menunjukkan kode provinsi; (mengacu kode kemendagri)
2. 2 angka menunjukkan kode kabupaten/kota; (mengacu kode kemendagri)
3. 3 angka menunjukkan kode bencana;
4. 8 angka menunjukkan waktu kejadian dengan format tahun bulan tanggal; dan
5. 1 angka terakhir menunjukkan index

Catatan :

1. Jika kejadian bencana menyebabkan beberapa wilayah terdampak, maka kode wilayah dalam Kode Referensi Bencana mengikuti lokasi episentrum.
2. Jika episentrum bencana berada di wilayah lautan maka kode wilayah berdasarkan pada jarak terdekat wilayah terdampak.
3. Kode referensi bencana sebagaimana kasus a dan b ditentukan oleh Pusat Data Informasi, dan Komunikasi Bencana melalui proses verifikasi.

Contoh :

Bencana Cuaca Ekstrem di Kabupaten Bangka Selatan tanggal 12 Mei 2024, maka KIB nya adalah: 1905 104 20240512 1

Ambang batas /Threshold

Disaster Mapper (Australia)

Bencana, menurut definisi Disaster Mapper, adalah

- ❖ tiga kematian atau lebih; atau
- ❖ 20 cedera atau penyakit; atau
- ❖ kerusakan signifikan terhadap properti, infrastruktur, pertanian, atau lingkungan hidup; atau gangguan terhadap layanan penting, perdagangan, atau
- ❖ industri yang diperkirakan menimbulkan kerugian sebesar A\$10 juta atau lebih pada saat peristiwa tersebut terjadi; dan mencakup peristiwa yang terjadi di Australia atau berdampak langsung pada warga Australia.

EM-DAT (The International Disaster Database)

EM-DAT secara global mencatat kerugian manusia dan ekonomi akibat bencana di tingkat negara dengan setidaknya satu dari kriteria berikut :

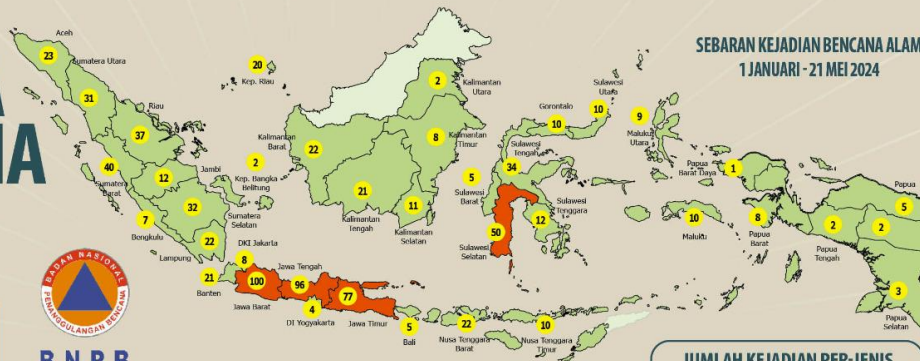
- ❖ 10 orang atau lebih yang dilaporkan tewas, atau
- ❖ 100 orang atau lebih yang dilaporkan terkena dampak, atau
- ❖ Pernyataan keadaan darurat atau
- ❖ Seruan bantuan internasional.

BNPB (Indonesia)

Dalam penentuan kejadian bencana dengan penyebabnya adalah salah satu dari Jenis Bencana dan setidaknya memenuhi satu dari kriteria berikut:

- a. 1 Orang meninggal;
- b. 50 orang terkena dampak/luka/mengungsi;
- c. 5 unit rumah dan/atau bangunan fasilitas publik rusak;
- d. 1 Hektar lahan;
- e. permintaan Pemerintah Daerah untuk diberikan bantuan nasional; atau
- f. penentuan status keadaan darurat bencana.

BENCANA INDONESIA 2024



SEBARAN KEJADIAN BENCANA ALAM
1 JANUARI - 21 MEI 2024



BNPB

Jumlah kejadian bencana per tanggal 21 Mei 2024 tercatat sebanyak 794 kejadian. Kejadian bencana alam mendominasi adalah Bencana hidrometeorologi sebesar 98,74% dan bencana geologi 1,26% dengan urutan bencana banjir, cuaca ekstrem, tanah longsor dan gempa bumi.

JUMLAH KEJADIAN PER-JENIS BENCANA TAHUN 2024

BENCANA ALAM	
GEMPA BUMI	7
ERUPSI GUNUNGAPI	3
BANJIR	
CUACA EKSTREM	531
TANAH LONGSOR	143
KARHUTLA	66
GELOMBANG PASANG & ABRASI	40
KEKERINGAN	3

TOTAL BENCANA TAHUN 2024
Update 21 Mei 2024
794

DAMPAK KERUSAKAN AKIBAT BENCANA ALAM TAHUN 2024

RUMAH RUSAK - TOTAL	37.476
RUMAH RUSAK BERAT	5.915
RUMAH RUSAK SEDANG	7.112
RUMAH RUSAK RINGAN	24.449
FASILITAS RUSAK - TOTAL	729
SATUAN PENDIDIKAN	390
RUMAH IBADAT	300
FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN	39
KANTOR & JEMBATAN RUSAK - TOTAL	328
KANTOR RUSAK	32
JEMBATAN RUSAK	296

DAMPAK BENCANA ALAM 1 JANUARI - 21 MEI 2024

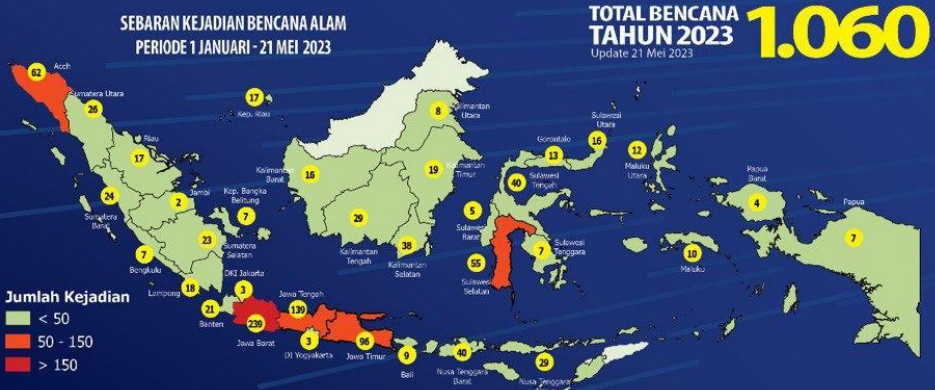
MENINGGAL DUNIA	240
HILANG	25
LUKA - LUKA	392
MENDERITA & MENGUNSI	3.571.086

No : 7/U90/099/Ben-Indonesia/BNPB/21052024



BENCANA INDONESIA 2023

Sampai tanggal 21 Mei 2023 tercatat jumlah kejadian bencana sebanyak 1.060 kejadian. Kejadian bencana alam mendominasi adalah bencana banjir, dan cuaca ekstrem serta tanah longsor. Bencana alam menimbulkan korban meninggal dunia 142 jiwa, hilang 7 jiwa, 202 luka-luka dan terdampak dan mengungsi 2.378.273 jiwa.



SEBARAN KEJADIAN BENCANA ALAM
PERIODE 1 JANUARI - 21 MEI 2023

TOTAL BENCANA TAHUN 2023
Update 21 Mei 2023
1.060

JUMLAH KEJADIAN PER-JENIS BENCANA TAHUN 2023

BENCANA ALAM	
GEMPA BUMI	11
ERUPSI GUNUNGAPI	2
BANJIR	
CUACA EKSTREM	452
TANAH LONGSOR	319
KARHUTLA	202
GELOMBANG PASANG & ABRASI	61
KEKERINGAN	12
	1

Jumlah Kejadian
■ < 50
■ 50 - 150
■ > 150

DAMPAK KERUSAKAN AKIBAT BENCANA ALAM TAHUN 2023

RUMAH RUSAK TOTAL	10.677	RUMAH RUSAK BERAT	1.433	RUMAH RUSAK SEDANG	1.593	RUMAH RUSAK RINGAN	7.651
FASILITAS RUSAK TOTAL	131	FASILITAS PENDIDIKAN RUSAK	70	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN RUSAK	45	FASILITAS KESEHATAN RUSAK	16
KANTOR & JEMBATAN RUSAK	30	KANTOR RUSAK	30	JEMBATAN RUSAK	82		

DAMPAK BENCANA ALAM PERIODE 1 JANUARI - 21 MEI 2023

MENINGGAL DUNIA	142	MENDERITA & MENGUNSI	2.378.273
HILANG	7	LUKA-LUKA	202

No : 6/U117/099/Ben-Indonesia/BNPB/21052023



BNPB

1. Jika satu kejadian melibatkan lebih dari satu tipe kejadian bencana, ditentukan satu tipe kejadian utama.

Contoh: banjir dapat menyebabkan tanah longsor, maka jenis kejadiannya adalah banjir

1. Jika suatu kejadian bencana berdampak lebih dari satu provinsi/ kabupaten/kota maka jumlah kejadian secara nasional dihitung sebagai satu kejadian, pada level provinsi jumlah kejadian dihitung berdasarkan provinsi terdampak, pada level kabupaten/kota jumlah kejadian dihitung berdasarkan kabupaten/kota terdampak.

Contoh : kejadian gempa bumi yang berdampak empat kabupaten, maka kejadian nasional dihitung sebagai satu kejadian gempa bumi, namun di level kabupaten dihitung satu kejadian tiap kabupaten

1. Jika bencana terjadi di dua wilayah berbeda pada hari yang sama namun berbeda jam kejadian dalam satu kabupaten/kota, dihitung satu kejadian bencana dan dalam Kode Referensi Bencana angka index yang menentukan kejadian tersebut

Contoh : kejadian tanah longsor di dua kecamatan berbeda dengan waktu yang berbeda dalam satu kabupaten maka tetap dihitung satu kejadian bencana

Daftar Data

Data kejadian bencana

1. Jenis bencana
2. Nama kejadian
3. Tarikh (tanggal, bulan, tahun)
4. Waktu kejadian
5. Lokasi (provinsi/kabupaten/kota/kecamatan/kelurahan/desa)
6. Letak Geografis (Longitude Latitude)
7. Penyebab bencana
8. Kronologis bencana
9. Deskripsi
10. Sumber
11. Kondisi mutakhir
12. Status keadaan darurat bencana
13. Upaya penanganan
14. Dokumentasi
15. Sebaran dampak
16. Kode Identitas Bencana

Data Kebutuhan

1. Dana
2. Sumber daya manusia
3. Sarana prasarana
4. Logistik
5. Peralatan

Data akibat terhadap manusia

1. Meninggal
2. Hilang
3. Luka/ Sakit
4. Mengungsi
5. Menderita/Terdampak

Data kerusakan dan kerugian sosial ekonomi

1. Sawah
2. Lahan
3. Kebun
4. Hutan
5. Kolam
6. Kios/toko
7. Pabrik
8. Taksiran kerugian

Data kerusakan dan kerugian rumah

1. Rumah
2. Taksiran kerugian

Data aset dan layanan penanganan kedaruratan.

Barang yang digunakan untuk melayani penanganan darurat bencana.

Data kerusakan dan kerugian prasarana dan sarana vital

1. Jaringan air bersih/minum
2. Jaringan listrik dan lampu penerangan
3. Jaringan telekomunikasi
4. Jaringan irigasi
5. Jaringan jalan dan jembatan
6. Jaringan transportasi (pelabuhan, bandara, terminal dan stasiun)
7. Sarana pengisian bahan bakar umum
8. Taksiran kerugian

Data kerusakan dan kerugian pelayanan dasar

1. Satuan pendidikan
2. Rumah ibadah
3. Fasilitas pelayanan kesehatan
4. Kantor
5. Pasar
6. Taksiran kerugian

1. Penyelenggara standar data kejadian dan dampak bencana terdiri atas:
 - a. Tingkat pusat, meliputi :
 - 1) Produsen Data Bencana; dan
 - 2) Walidata Bencana.
 - a. Tingkat daerah provinsi/kabupaten/kota, meliputi :
 - 1) Produsen Data Bencana daerah; dan
 - 2) Walidata Bencana daerah.

1. Produsen Data Bencana di pusat dilaksanakan oleh unit kerja di lingkungan Badan Nasional Penanggulangan Bencana yang menghasilkan Data Bencana berdasarkan tugas dan fungsi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Walidata Bencana di pusat dilaksanakan oleh Pusat Data Informasi dan Komunikasi kebencanaan.

3. Produsen Data Bencana daerah dan Walidata Bencana daerah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan yang mengatur mengenai penyelenggaraan satu data di daerah dan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai kelembagaan di daerah

FORMAT DATA KEJADIAN DAN DAMPAK BENCANA

A. Formulir Data Kejadian dan Dampak Bencana

DATA KEJADIAN DAN DAMPAK BENCANA

1. Data kejadian bencana

Jenis bencana :

Nama kejadian :

Tarikh (tgl/bln/tahun) :

Waktu kejadian :

Lokasi :

1) Provinsi :

2) Kabupaten/kota :

3) Kecamatan :

4) Kelurahan/desa :

Letak geografis :

1) Longitude :

2) Latitude :

Penyebab bencana :

Kronologis bencana :

Deskripsi :

Sumber :

Kondisi mutakhir :

Status keadaan darurat bencana :

Upaya penanganan :

Dokumentasi :

Sebaran dampak :

Kode Identitas Bencana:

2. Data kebutuhan

Dana :

Sumber daya manusia :

Sarana dan prasarana :

Logistik :

Peralatan :

3. Data akibat terhadap manusia

No	Korban	Anak-anak (0-17 tahun)		Dewasa (18-59 tahun)		Lansia (60 ke atas)		Total	
		L	P	L	P	L	P	L	P
1	Meninggal								
2	Hilang								
3	Luka/Sakit								
4	Terdampak								
5	Mengungsi								

Data perlindungan dan prioritas kelompok rentan di pengungsian menyesuaikan dengan Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan data pengungsi.

4. Data kerusakan dan kerugian sosial ekonomi

Sawah : Ha Taksiran Kerugian:Juta

Lahan : Ha Taksiran kerugian:Juta

Kebun : Ha Taksiran kerugian:Juta

Hutan : Ha Taksiran kerugian:Juta

Kolam : Ha Taksiran kerugian:Juta

Kios/Toko :RB.....RS.....RR....Terendam Taksiran kerugian:Juta

Pabrik :RB.....RS.....RR....Terendam Taksiran kerugian:Juta

5. Data kerusakan dan kerugian prasarana dan sarana vital

Jaringan air bersih/minum :

Taksiran kerugian :Juta

Jaringan listrik dan lampu penerangan :

Taksiran kerugian :Juta

Jaringan telekomunikasi :

Taksiran kerugian :Juta

Jaringan irigasi :

Taksiran kerugian :Juta

Jaringan jalan dan jembatan :

a. Jalan :km Taksiran kerugian:Juta

b. Jembatan :RB.....RS.....RR Taksiran kerugian:Juta

Jaringan transportasi (pelabuhan, bandara, terminal dan stasiun) :

Taksiran kerugian :Juta

Saranan pengisian bahan bakar umum :

Taksiran kerugian :Juta

6. Data kerusakan dan kerugian rumah

Rumah/Pemukiman :RB.....RSRR.....Terendam

Taksiran kerugian :Juta

7. Data kerusakan dan kerugian pelayanan dasar.

Rumah ibadah :RB.....RS.....RR.....Terendam

Taksiran kerugian :Juta

Fasilitas pelayanan kesehatan :RB.....RS.....RR.....Terendam

Taksiran kerugian :Juta

Satuan pendidikan :RB.....RS.....RR.....Terendam

Taksiran kerugian :Juta

Kantor :RB.....RS.....RR.....Terendam

Taksiran kerugian :Juta

Pasar :RB.....RS.....RR.....Terendam

Taksiran kerugian :Juta

8. Data aset dan layanan penanganan kedaruratan.

Barang yang digunakan untuk melayani penanganan darurat bencana:

Format data kejadian dan dampak bencana

1. Data kejadian bencana

No	Tarikh	Pro- vinsi	Kab/ kota	Keca- matan, desa	Letak Geo- grafis	Jenis Ben- cana	Nama Keja- dian	Waktu keja- dian	Penye- bab	Krono- logis	Des- kripsi	Sum- ber	Kon- disi Mu- takhir	Status keadaan darurat bencana	Upaya Pena- nganan	KIB
1																
2																
3																
dst																

2. Data kebutuhan

No	Dana	Sumber Daya Manusia	Sarana dan Prasarana	Logistik	Peralatan
1					
2					
3					
dst					

3. Data akibat terhadap manusia

No	Meninggal									Hilang									Luka/Sakit																	
	Anak			Dewasa			Lansia			Total	Anak			Dewasa			Lansia			Total	Anak			Dewasa			Lansia			Total						
	L	P	Tot	L	P	Tot	L	P	Tot		L	P	Tot	L	P	Tot	L	P	Tot		L	P	Tot	L	P	Tot										
1																																				
2																																				
3																																				
dst																																				

No	Menderita/Terdampak									Mengungsi																									
	Anak			Dewasa			Lansia			Total	Anak			Dewasa			Lansia			Total															
	L	P	Tot	L	P	Tot	L	P	Tot		L	P	Tot	L	P	Tot	L	P	Tot																
1																																			
2																																			
3																																			
dst																																			

Format data kejadian dan dampak bencana

4. Data kerusakan dan kerugian sosial ekonomi

No	Sawah (Ha)	Taksiran kerugian	Lahan (Ha)	Taksiran kerugian	Kebun (Ha)	Taksiran kerugian	Hutan (Ha)	Taksiran kerugian	Kolam (Ha)	Taksiran kerugian
1										
2										
3										
dst										

No	Kios/Toko					Pabrik				
	RB	RS	RR	Terendam	Taksiran kerugian	RB	RS	RR	Terendam	Taksiran kerugian
1										
2										
3										
dst										

5. Data kerusakan dan kerugian prasarana dan sarana vital

No	Jaringan air bersih/minum	Taksiran kerugian	Jaringan lampu dan lampu penerangan	Taksiran kerugian	Jaringan telekomunikasi	Taksiran kerugian	Jaringan irigasi	Taksiran kerugian
1								
2								
3								
dst								

No	Jalan (Km)	Taksiran kerugian	Jembatan					Jaringan Transportasi	Taksiran kerugian	Jaringan pengisian bahan bakar umum	Taksiran kerugian
			RB	RS	RR	Terendam	Taksiran kerugian				
1											
2											
3											
dst											

6. Data kerusakan dan kerugian rumah

No	Kerusakan dan kerugian rumah				
	RB	RS	RR	Terendam	Taksiran kerugian
1					
2					
3					
dst					

7. Data kerusakan dan kerugian pelayanan dasar

No	Satuan Pendidikan					Rumah Ibadat					Fasilitas pelayanan kesehatan				
	RB	RS	RR	Terendam	Taksiran kerugian	RB	RS	RR	Terendam	Taksiran kerugian	RB	RS	RR	Terendam	Taksiran kerugian
1															
2															
3															
dst															

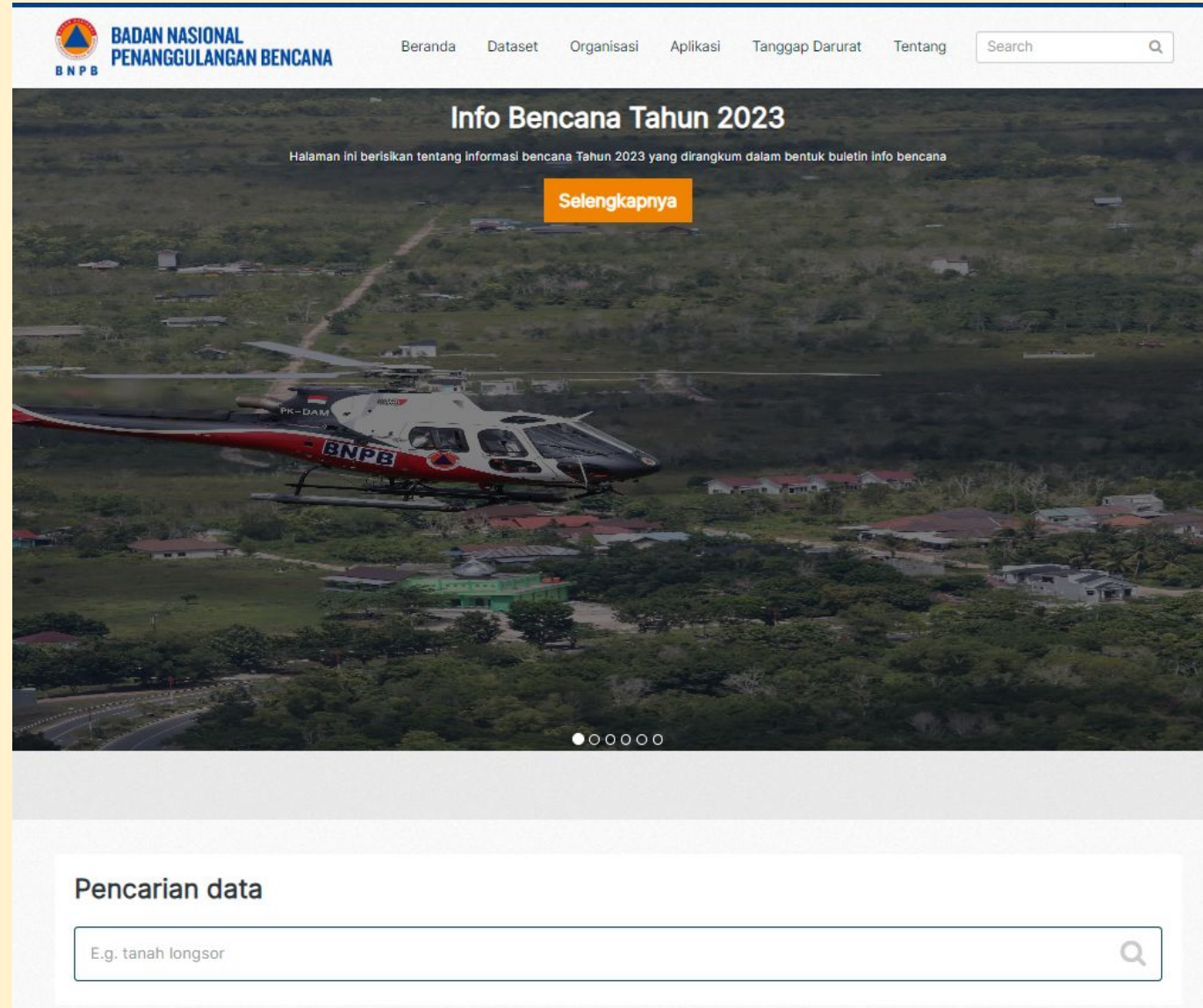
No	Kantor					Pasar				
	RB	RS	RR	Terendam	Taksiran kerugian	RB	RS	RR	Terendam	Taksiran kerugian
1										
2										
3										
dst										

8. Data aset dan layanan penanganan kedaruratan

No	Aset dan layanan penanganan kedaruratan
1	
2	
3	
dst	

Fitur Utama Portal SDB

- 1) Daftar data dan data prioritas bencana
- 2) Proses pengumpulan, penyediaan Application Programming Interface yang menghubungkan data yang dimiliki dan dikelola oleh produsen data, baik data statistik maupun Spasial
- 3) Proses pemeriksaan, fitur manajemen metadata yang terhubung dengan aplikasi yang dimiliki BPS dan BIG
- 4) Proses penyebarluasan dan penempatan data yang memungkinkan berbagi data dengan menggunakan standar data metadata



The screenshot displays the official website of the Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). The header includes the BNPB logo and name, along with navigation links for Beranda, Dataset, Organisasi, Aplikasi, Tanggap Darurat, and Tentang. A search bar is located in the top right corner. The main content area features a large banner titled "Info Bencana Tahun 2023" with a sub-headline: "Halaman ini berisikan tentang Informasi bencana Tahun 2023 yang dirangkum dalam bentuk buletin info bencana". A prominent orange button labeled "Selengkapnya" is positioned below the text. The banner image shows a BNPB helicopter (PK-DAM) on a field. Below the banner, there is a "Pencarian data" section with a search input field containing the placeholder text "E.g. tanah longsor" and a search icon.



**BADAN NASIONAL
PENANGGULANGAN BENCANA**

[Beranda](#) [Dataset](#) [Organisasi](#) [Aplikasi](#) [Tanggap Darurat](#) [Tentang](#)

Search

Organization



BNPBB

Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan

There is no description for this organization

Informasi Dataset

[Dataset](#) [Groups](#) [Showcases](#) [Activity Stream](#)

[Manage](#)

Peraturan BNPB No 7 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Standar Data Kejadian dan Dampak Bencana

Peraturan BNPB No 7 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Standar Data Kejadian dan Dampak Bencana

Data and Resources



Juklak Standar Data Kejadian dan Dampak Bencana.pdf

[Explore](#)

[bencana](#) [juklak](#) [kejadian](#) [perban](#) [sdb](#) [sdi](#) [standar](#)

Additional Info

Field	Value
Source	https://web.bnppb.go.id/jdih/
Author	Pusdatinkom BNPB
Maintainer	Bldang PDSI
State	active



BNPBB

gis.bnppb.go.id



Jumlah Kejadian Bencana
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
260

Jumlah Kejadian per Jenis Bencana

	49	Banjir
	57	Cuaca Ekstrem
	9	Tanah Longsor
	118	Karhutla
	0	Gelombang Pasang dan Abrasi
	0	Gempabumi
	1	Kekeringan
	0	Erupsi Gunung Api
	0	Tsunami



Dampak Bencana Alam
Periode 1 Januari 2019 - 21 Mei 2024

	18	Meninggal		73.670	Menderita dan Mengungsi
	0	Hilang		14	Luka-luka

Dampak Kerusakan Bencana

Rumah Rusak	1.279		211		144		Total Rusak
	Rusak Ringan		Rusak Sedang		Rusak Berat		1.634
Fasilitas Rusak	5		3		0		Total Rusak
	Satuan Pendidikan		Rumah Ibadat		Fasyankes		8



Data Bencana Indonesia



Jumlah Kejadian Bencana
Belitung Timur

46

Jumlah Kejadian
per Jenis Bencana

	3	Banjir
	2	Cuaca Ekstrem
	0	Tanah Longsor
	38	Karhutla
	0	Gelombang Pasang dan Abrasi
	0	Gempabumi
	0	Kekeringan
	0	Erupsi Gunung Api
	0	Tsunami

SUMATERA
SELATAN

Karimata
Strait

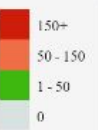
Dampak Bencana Alam

Periode 1 Januari 2019 - 21 Mei 2024

	0	Meninggal		2.500	Menderita dan Mengungsi
	0	Hilang		0	Luka-luka

Dampak Kerusakan Bencana

Rumah Rusak	17		20		13		Total Rusak
	Rusak Ringan		Rusak Sedang		Rusak Berat		50
Fasilitas Rusak	0		0		0		Total Rusak
	Satuan Pendidikan		Rumah Ibadat		Fasyankes		0



Data Bencana Indonesia

BARAT



Jumlah Kejadian Bencana Belitung

39

Jumlah Kejadian per Jenis Bencana

	6	Banjir
	3	Cuaca Ekstrem
	0	Tanah Longsor
	28	Karhutla
	0	Gelombang Pasang dan Abrasi
	0	Gempabumi
	0	Kekeringan
	0	Erupsi Gunung Api
	0	Tsunami

SUMATERA SELATAN

Karimata Strait

Dampak Bencana Alam

Periode 1 Januari 2019 - 21 Mei 2024

1 Meninggal 3.994 Menderita dan Mengungsi

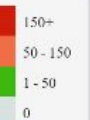
0 Hilang 0 Luka-luka

LAMPUNG

Dampak Kerusakan Bencana

Rumah Rusak	179	0	2	Total Rusak
	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	181

Fasilitas Rusak	0	0	0	Total Rusak
	Satuan Pendidikan	Rumah Ibadat	Fasyankes	0



Data Bencana Indonesia

BARAT



Jumlah Kejadian Bencana
Bangka Selatan

10

Jumlah Kejadian
per Jenis Bencana

	3	Banjir
	7	Cuaca Ekstrem
	0	Tanah Longsor
	0	Karhutla
	0	Gelombang Pasang dan Abrasi
	0	Gempabumi
	0	Kekeringan
	0	Erupsi Gunung Api
	0	Tsunami

SUMATERA
SELATAN

Konmata
Strait

Dampak Bencana Alam

Periode 1 Januari 2019 - 21 Mei 2024

0 Meninggal 1.133 Menderita dan Mengungsi

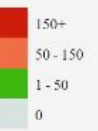
0 Hilang 1 Luka-luka

LAMPUNG

Dampak Kerusakan Bencana

Rumah Rusak	180 Rusak Ringan	56 Rusak Sedang	94 Rusak Berat	Total Rusak 330
Fasilitas Rusak	0 Satuan Pendidikan	0 Rumah Ibadat	0 Fasyankes	Total Rusak 0

Java Sea



Data Bencana Indonesia

BARAT



Jumlah Kejadian Bencana
Bangka Tengah
53

Jumlah Kejadian per Jenis Bencana

	4	Banjir
	8	Cuaca Ekstrem
	3	Tanah Longsor
	33	Karhutla
	0	Gelombang Pasang dan Abrasi
	0	Gempabumi
	0	Kekeringan
	0	Erupsi Gunung Api
	0	Tsunami

Dampak Bencana Alam
Periode 1 Januari 2019 - 21 Mei 2024

	11	Meninggal		52.093	Menderita dan Mengungsi
	0	Hilang		5	Luka-luka

Dampak Kerusakan Bencana

Rumah Rusak	179	33	8	Total Rusak		
	Rusak Ringan		Rusak Sedang		Rusak Berat	220
Fasilitas Rusak	1	0	0	Total Rusak		
	Satuan Pendidikan		Rumah Ibadat		Fasyankes	1



Data Bencana Indonesia

BARAT

Jumlah Kejadian per Jenis Bencana

	12	Banjir
	18	Cuaca Ekstrem
	5	Tanah Longsor
	7	Karhutla
	0	Gelombang Pasang dan Abrasi
	0	Gempabumi
	0	Kekeringan
	0	Erupsi Gunung Api
	0	Tsunami

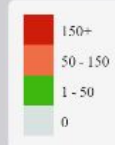
Jumlah Kejadian Bencana Bangka
50

Dampak Bencana Alam
Periode 1 Januari 2019 - 21 Mei 2024

	5	Meninggal		4.749	Menderita dan Mengungsi
	0	Hilang		6	Luka-luka

Dampak Kerusakan Bencana

Rumah Rusak	436	87	20	Total Rusak		
	Rusak Ringan		Rusak Sedang		Rusak Berat	543
Fasilitas Rusak	2	1	0	Total Rusak		
	Satuan Pendidikan		Rumah Ibadat		Fasyankes	3



Data Bencana Indonesia

BARAT



Jumlah Kejadian Bencana
Bangka Barat

5

Jumlah Kejadian
per Jenis Bencana

- 1 Banjir
- 0 Cuaca Ekstrem
- 0 Tanah Longsor
- 2 Karhutla
- 0 Gelombang Pasang dan Abrasi
- 0 Gempabumi
- 0 Kekeringan
- 0 Erupsi Gunung Api
- 0 Tsunami

SUMATERA
SELATAN

Kanmata
Strait

Dampak Bencana Alam

Periode 1 Januari 2019 - 21 Mei 2024

- 0 Meninggal 660 Menderita dan Mengungsi
- 0 Hilang 0 Luka-luka

LAMPUNG

Dampak Kerusakan Bencana

Rumah Rusak	28		0		1		Total Rusak
	Rusak Ringan		Rusak Sedang		Rusak Berat		29
Fasilitas Rusak	0		1		0		Total Rusak
	Satuan Pendidikan		Rumah Ibadat		Fasyankes		1

Java Sea



Data Bencana Indonesia

BARAT



Jumlah Kejadian Bencana
Kota Pangkal Pinang
19

Jumlah Kejadian per Jenis Bencana

	7	Banjir
	5	Cuaca Ekstrem
	0	Tanah Longsor
	3	Karhutla
	0	Gelombang Pasang dan Abrasi
	0	Gempabumi
	0	Kekeringan
	0	Erupsi Gunung Api
	0	Tsunami

Dampak Bencana Alam

Periode 1 Januari 2019 - 21 Mei 2024

	0	Meninggal		1.619	Menderita dan Mengungsi
	0	Hilang		2	Luka-luka

Dampak Kerusakan Bencana

Rumah Rusak	113		4		4		4	Total Rusak	121
		Rusak Ringan		Rusak Sedang		Rusak Berat			
Fasilitas Rusak	0		0		0		0	Total Rusak	0
		Satuan Pendidikan		Rumah Ibadat		Fasyankes			



Terima Kasih



BNPB

BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA
Graha BNPB Jl. Pramuka Kav. 38 Jakarta Timur 13120



021 2982 7793



Call Center: 117



persuratan@bnpb.go.id



www.bnpb.go.id



Satu Data Bencana



@infoBencanaBNPB



BNPB_Indonesia



@BNPB_Indonesia



BNPB Indonesia



@bnpbindonesia

Milestone Bencana 2023



Januari

Banjir Longsor Kota Manado, Sulawesi Utara, Jumat (27/1) pkl 06.00 WITA, menerjang 9 Kecamatan, 5 jiwa MD, 745 jiwa mengungsi, 138 rumah rusak berat



Februari

Gempabumi, Kota Jayapura, Papua, Kamis (9/2) pkl 15.28 WIT, 5.4 SR, berpusat di darat, tidak berpotensi tsunami, 4 jiwa MD, 4.115 jiwa menderita & mengungsi



Maret

Tanah Longsor Kep. Natuna, Kep. Riau, Senin (6/3) pkl 11.15 WIB, menerjang 1 Kecamatan, 43 jiwa MD, 4 jiwa terluka, 2.835 jiwa mengungsi, 100 rumah rusak berat



April

Tanah Longsor Kab. Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, Senin (15/4) pkl 15.00 WITA, menerjang 1 Kecamatan, 5 jiwa MD



Mei

Tanah Longsor Kab. Jayawijaya, Papua Pegunungan, Jumat (11/5) pkl 22.30 WIT, menerjang 1 Kecamatan, 3 jiwa MD, 6 jiwa terluka, 60 jiwa menderita



Juni

Kekeringan Puncak, Papua Tengah, Senin (3/6) pkl 11.15 WIT, menerjang 1 Kecamatan, jiwa MD, 4 jiwa terluka, 2.835 jiwa mengungsi, 100 rumah rusak berat

Penetapan Berakhirnya Status Pandemi COVID-19, Rabu (21/6) sesuai Keppres No. 17 tahun 2023



Juli

Tanah Longsor Kab. Banyumas, Jawa Tengah, Minggu (25/7) pkl 22.00 WIB, menerjang 1 Kecamatan, 8 jiwa MD, 8 jiwa menderita



Agustus

Pembubaran Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, Jumat (4/8) sesuai Perpres No. 48 tahun 2023

Banjir Kab. Bolaang Mongondow Selatan, Sulawesi Utara, Selasa (27/8) pkl 04.00 WITA, 2 Kec., 1 jiwa MD, 1.536 jiwa menderita



September

Tanah Longsor Kab. Pangandaran, Jawa Barat, Rabu (18/9) pkl 22.00 WIB, menerjang 1 Kecamatan, 8 jiwa MD



Oktober

Puting Beliung, Kab. Pandeglang, Banten, Rabu (126/10) pkl 23.00 WIB, menerjang 4 Kecamatan, 2 jiwa MD, 2 jiwa terluka



November

Banjir, Kab. Aceh Tenggara, Aceh, Senin (13/11) pkl 19.00 WIB, menerjang 14 Kecamatan, 2 jiwa MD, 7 jiwa terluka, 1.689 rumah terendam



Desember

Letusan Gunung Marapi, Kab. Agam, Sumatera Barat, Minggu (3/12) pkl 14.54.WIB, 4 Kecamatan terdampak, 23 jiwa MD, 12 jiwa terluka